

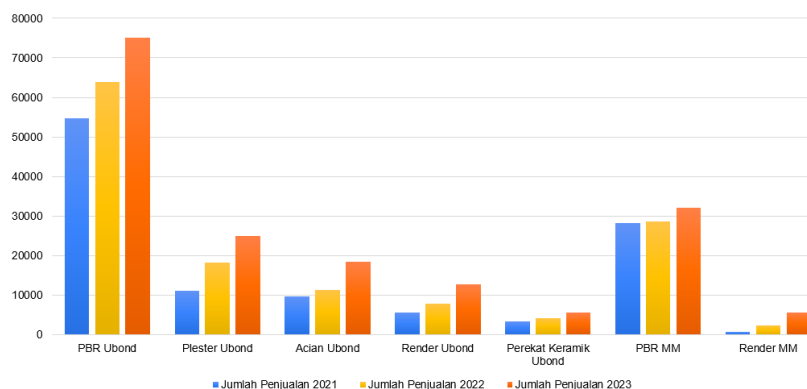
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan industri semen *dry mix* semakin ketat pada era sekarang. Hal tersebut dibuktikan dengan kapasitas produksi semen nasional pada tahun 2023 yang mencapai 118,3 juta ton untuk memenuhi permintaan pasar nasional dan pasar global (CNBC Indonesia Research., 2023). Kenaikan produksi semen nasional juga didukung dengan pengembangan produk semen yang tersedia dalam berbagai varian, salah satunya adalah semen instan. Pada saat ini konsumen juga semakin menyadari manfaat dan kemudahan dalam penggunaan semen instan. Produsen semen instan juga terus meningkatkan inovasi mereka dalam berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan konstruksi yang bermacam-macam.

Salah satu produsen semen instan yang mengalami peningkatan penjualan adalah PT CLM. Perusahaan ini merupakan produsen semen mortar *drymix* yang bergerak di bidang inovasi semen instan. PT CLM terletak di Kabupaten Klaten Jawa Tengah dan memiliki lokasi pemasaran ke berbagai kota di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. PT CLM memiliki 2 merek dagang yakni Ubond dan Mortar Merapi. Produk Ubond menduduki peringkat tingkat penjualan tertinggi dibandingkan dengan produk Mortar Merapi. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan rekap penjualan selama tiga tahun yakni pada tahun 2021 - 2023, yakni sebagai berikut.



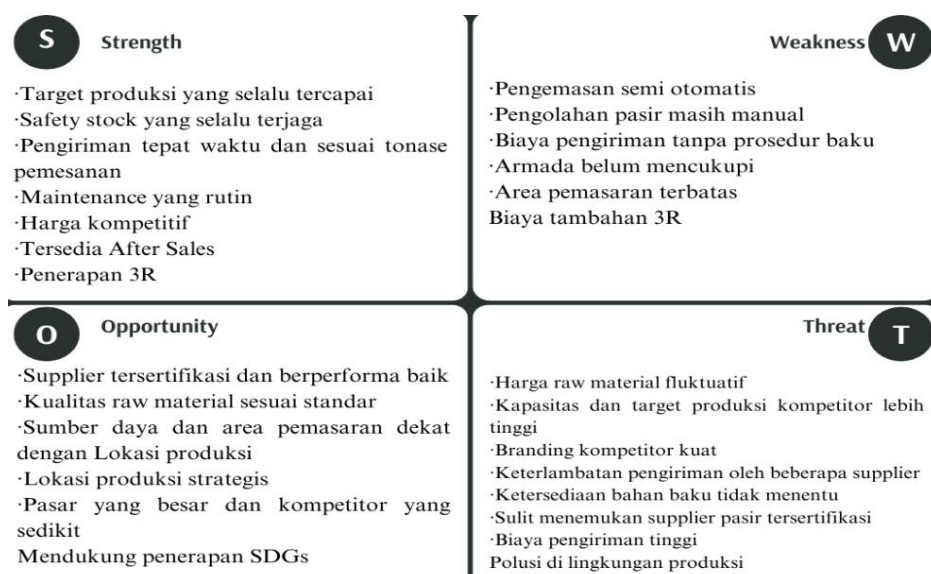
Gambar 1.1 Jumlah Rekap Penjualan PT CLM

Sumber: (Data rekap penjualan PT CLM pada tahun 2021-2023)

Pada Gambar 1.1 menunjukkan total penjualan produk PBR Ubond selama kurun waktu 2021-2023 yakni sebanyak 193.767 sak. Penjualan merk PBR Ubond pada tahun 2021 sebanyak 54.742 sak, 63.842 sak pada tahun 2022, dan 75.183 sak pada tahun 2023. Sedangkan penjualan PBR Mortar Merapi selama kurun waktu 2021-2023 hanya mencapai 88.810 sak. Penjualan merk PBR Mortar Merapi pada tahun 2021 mencapai 28.181 sak, 28.587 sak pada tahun 2022, dan 32.042 sak pada tahun 2023. Secara keseluruhan, PBR Mortar Merapi mengalami pertumbuhan penjualan yang lebih lambat dari PBR Ubond.

Penjualan produk di PT CLM secara tidak langsung akan diperkirakan terus mengalami peningkatan dikarenakan adanya agenda pembangunan dan peningkatan infrastruktur yang direncanakan oleh pemerintah Republik Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh manajer pemasaran PT CLM, bahwa saat ini perusahaan sedang meningkatkan target penjualan, dengan cara peningkatan produksi, pemasaran, dan aktivitas penggunaan sumber daya alam. PT CLM memiliki visi untuk memenangkan persaingan pasar domestik terutama di wilayah Jateng dan DIY. Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan peningkatan performansi *supply chain management*.

Untuk mengetahui lebih lanjut posisi PT CLM maka dilakukan analisis, dengan menggunakan metode SWOT. Analisis ini memiliki fungsi penting dalam manajemen dan perencanaan strategis perusahaan (Jannah et al., 2024). Gambar 1.2 merupakan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan.



Gambar 1.2 Analisis SWOT PT CLM

Gambar 1.2 menjelaskan analisis SWOT pada PT CLM. Pada analisis di atas menjelaskan posisi perusahaan yang sangat strategis di pasaran dan memiliki peluang besar untuk menjadi produsen semen mortar terbaik di skala regional bahkan nasional. Saat ini masih terdapat kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) terutama pada keterlambatan pengiriman oleh *supplier* dan beberapa item pesanan yang dikirimkan oleh *supplier* yang mengalami kerusakan. Selain itu, kompetitor PT CLM yang memiliki *branding* pemasaran lebih unggul, sehingga bisa menjangkau area dan target pasar yang lebih luas.

Kelemahan pada *supplier* yang dimiliki perusahaan yakni terdapat pada proses pengadaan atau pembelian bahan baku, beberapa *supplier* seringkali terlambat dalam mengirimkan bahan baku yang menyebabkan terlambatnya proses produksi. Kemudian beberapa *supplier* PT CLM belum memiliki konsistensi dalam hal pengiriman item pesanan yang bebas dari kerusakan / kecacatan produk. Hal tersebut dapat mempengaruhi proses kinerja *supply chain* di PT CLM kurang maksimal (Natalia & Astuario, 2015). Untuk lebih mengetahui keandalan *supplier* PT CLM saat ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Nilai performansi supplier PT CLM

<i>Supplier</i>	(1-5)	(1-5)	(1-5)	(1-5)	(1-5)	Nilai Performansi
	Ketepatan Waktu	Tonase	Kecepatan Menanggapi Pesanan	Kondisi Item Pengiriman	Ketepatan Dokumen	
Sup. Semen	4	4	3	3	4	72%
Sup. Kalsit dan Mill	3	4	3	4	4	72%
Sup. Pasir	4	3	3	3	3	64%
Sup. Adiktif	4	4	3	4	4	76%
Sup. Kemasan	3	4	4	3	4	72%

Tabel 1.1 menunjukkan penilaian performansi supplier PT CLM berdasarkan beberapa kriteria, yaitu ketepatan waktu, tonase, kecepatan menanggapi pesanan, kondisi item pengiriman dan ketepatan dokumen, dengan nilai akhir berupa nilai performansi. Nilai performansi ini digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja tiap *supplier* guna memastikan kualitas dan ketepatan

pasokan bahan baku yang digunakan PT CLM dalam proses produksinya (Utsalina & Primandari, 2020). Menurut Utsalina & Primandari (2020), penilaian ini memberikan informasi penting dalam memilih dan mengevaluasi *supplier* agar mendukung efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan didukung dengan paparan permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT CLM secara keseluruhan, PT CLM perlu melakukan evaluasi performansi *supply chain* pada perusahaan untuk melihat tingkat efisiensi operasional. Pengukuran evaluasi *supply chain management* merupakan proses membandingkan hasil dari sebuah target perencanaan dengan target yang telah dicapai perusahaan saat ini (Chotimah, 2017).

Evaluasi *supply chain* pada PT CLM bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan, meningkatkan kinerja, dan memastikan perusahaan untuk tetap bertahan serta memperkuat posisinya sebagai produsen semen terkemuka di wilayah Jawa Tengah. Dengan menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR), PT CLM dapat mengukur performansi *supply chain* secara keseluruhan (Noviantoro, 2024). Dengan evaluasi yang dilakukan menggunakan pendekatan model SCOR *racetrack*, perusahaan dapat mengidentifikasi area kritis yang memerlukan perbaikan, mengoptimalkan kinerja *supply chain*, serta mendukung strategi bisnis perusahaan secara keseluruhan.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah pada PT CLM berdasarkan latar belakang:

1. Apa saja *metrics attribute* penyebab permasalahan di PT CLM yang memiliki *gaps* target yang dievaluasi menggunakan pendekatan model SCOR *racetrack*?
2. Apa saran perbaikan yang harus dilakukan berdasarkan evaluasi *supply chain management* menggunakan pendekatan model SCOR *racetrack* pada PT. CLM?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian penilaian performansi *supply chain management* menggunakan pendekatan model SCOR *racetrack* pada PT CLM yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil *metrics attribute* penyebab permasalahan di PT CLM yang memiliki gaps target yang dievaluasi menggunakan pendekatan model SCOR *racetrack*.
2. Memberikan saran perbaikan berdasarkan pengukuran dan evaluasi terhadap pengukuran *supply chain management* dengan menggunakan pendekatan model SCOR *racetrack* pada PT CLM.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis yakni dapat memperluas wawasan, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan mengolah data serta menyelesaikan permasalahan aktual dengan menggunakan kemampuan analisis menggunakan metode pendekatan secara sebaik mungkin.
2. Bagi perusahaan yakni mendapatkan solusi perbaikan atas permasalahan yang dihadapi dan dapat meningkatkan tingkat nilai perusahaan dalam persaingan pasar yang semakin ketat.
3. Bagi perguruan tinggi adalah dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menyajikan kajian terkait solusi masalah dengan metode yang digunakan.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah berfokus pada:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan melalui wawancara dan observasi lapangan sebagai alat utama yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dari sisi sudut pandang penulis.
2. Data penelitian yang digunakan adalah data perusahaan pada kurun waktu empat tahun yakni pada tahun 2021-2024.
3. Usulan perbaikan yang disampaikan merupakan usulan perbaikan berupa rekomendasi tanpa ada implementasi secara langsung di perusahaan yakni PT CLM.
4. Pengukuran berfokus pada salah satu produk semen di PT CLM yaitu PBR Ubond.
5. Penelitian ini menggunakan pendekatan model SCOR *racetrack*.

1.6. Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II Landasan Teori berisi tentang literatur yang didalamnya terdapat sub bab tinjauan pustaka yang berisi tentang perkembangan semen *drymix*, performansi *supply chain management*, dan *supply chain operation reference* (SCOR) dan penelitian terdahulu. Kemudian, terdapat pemilihan metode yang di dalamnya terdapat sub bab dasar teori yang berisi *supply chain operation reference digital standar* (SCOR DS), SCOR *Racetrack*, SWOT (*strength, weakness, oppourtunity, threats*) dan *diagram fishbone*.

BAB III SISTEMATIKA PENYELESAIAN MASALAH

Pada Bab III Sistematika Penyelesaian M asalah terdapat beberapa sub bab yang terdiri dari objek dan subjek penelitian masalah, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL

Pada Bab IV Pengolahan Data dan Analisis Hasil berisi sub bab pengumpulan data yang terdiri dari tahapan *engage* yang berisi mengenai pengumpulan data pendukung perusahaan dan tahapan *define* yang berisi tentang penetapan target penelitian dan pemilihan *scope* produk penelitian yang mencakup beberapa sub bab. Kemudian, selanjutnya juga terdapat sub bab pengolahan data yang berisi tahapan *analyze, plan, dan launch*. Dan pada bab 4 ini juga terdapat sub bab lain yang terdiri dari verifikasi hasil, validasi, analisis penyelesaian masalah, analisis implementasi dan implikasi tugas akhir

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah disusun pada tujuan penelitian dan saran yang akan diberikan kepada perusahaan untuk menjadi acuan dalam proses peningkatan kinerja *supply chain management*.